



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB III

### PELAKSANAAN KERJA MAGANG

#### 3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Selama melakukan kerja magang di Rumah Produksi *First Media Production*, penulis bertugas sebagai *Production Assistant* pada setiap program yang dipegang oleh produser sekaligus pembimbing lapangan penulis, sesekali perannya sebagai Campers. Namun terkadang penulis membantu produser program lainnya, baik itu pra produksi hingga pada saat produksi berlangsung. Posisi penulis di bawah bimbingan Helmi Suryanegara, produser program *In A Minute*, *Cinema Story*, dan *Dongeng Anak*. Namun terkadang penulis membantu produser Dito, dengan program *Dangdut Room*. Risa dengan program *Premiere* dan juga Deral, selaku salah satu Senior Produser yang penulis bantu dalam Event di Jogja dan produksi iklan.

#### 3.2 Tugas yang Dilakukan

Tugas-tugas yang dilakukan oleh penulis selama proses kerja magang selama dua bulan, antara lain:

Tabel 3  
Kegiatan Penulis Selama Magang Di First Media Production

Minggu Ke-	Jenis pekerjaan yang dilakukan
1	<ul style="list-style-type: none"><li>• Perkenalan</li><li>• Beradaptasi dengan lingkungan kantor</li><li>• Ikut briefing program baru</li><li>• Setting alat program <i>Dangdut Room</i></li></ul>
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Riset materi untuk script dalam program <i>Cinema Story</i> dengan tema <i>Survival</i> episode ke-67</li><li>• Setting lighting dan kamera</li></ul>

<p style="text-align: center;"><b>2</b></p>	<p>program Cinema Story tema film Christopher Nolan episode ke-66</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setting komposisi lighting program Dangdut Room</li> <li>• Setting komposisi lighting program masak In A Minute episode ke-80 dan ke-81</li> <li>• Shooting program Premiere (Campers) dan juga Take VO</li> </ul>
<p style="text-align: center;"><b>3</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Liputan launching Film “ 7 Misi Rahasia Shopie” di Epicentrum, program Premiere</li> <li>• Cari materi program baru, yaitu Dongeng Anak</li> <li>• Buat Shettlement</li> </ul>
<p style="text-align: center;"><b>4</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Shooting Cinema Story dengan tema film arahan Leonardo Dicaprio episode ke-68</li> <li>• Setting lighting prgram Inbuzz</li> <li>• Riset script program Cinema Story tema film arahan Brad Pitt episode ke-69</li> </ul>
<p style="text-align: center;"><b>5</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melanjutkan menulis script program Cinema Story tema film arahan Brad Pitt episode ke-69</li> <li>• Menulis script program In A Minute tema masakan Soto episode ke-84</li> <li>• Ke Jogja event Grand Final Basketball LIMA (Liga Mahasiswa), sebagai runner pada tanggal 21 Februari 2014 s.d. 25</li> </ul>

	Februari 2014
6	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ke Jogja event Grand Final Basketball LIMA (Liga Mahasiswa) sebagai runner</li> <li>• Menulis script In A Minute, melanjutkan episode ke-84 tema masakan Soto</li> </ul>
7	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Shooting program Inbuzz</li> <li>• Cari <i>Video Tape</i> program Radio Clip</li> <li>• Cari <i>Video Tape</i> program Cinema Story dengan tema Piala Oscar</li> </ul>
8	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Shooting perdana program Dongeng Anak, 2 Eps</li> <li>• Shooting iklan modem produk Bolt, buat <i>Stop Motion</i>. Menjadi <i>Campers</i></li> </ul>
9	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melanjutkan shooting iklan</li> </ul>

### 3.3 Uraian Pelaksanaa Kerja Magang

#### 3.3.1 Proses Pelaksanaan

Selama praktik kerja magang yang dilakukan, Penulis diharuskan untuk memahami tentang persiapan produksi program (Pra-Produksi), pelaksanaan atau proses *shooting* (Produksi), yang terakhir editing program dan evaluasi (Pasca-Produksi). Berikut rincian dan penjelasan pelaksanaan tugas-tugas yang dilakukan oleh Penulis.

## A. Pra Produksi

Sebelum memulai proses *shooting*, tentu memerlukan perencanaan yang matang. Proses perencanaan tersebut sering disebut pra produksi. Pra produksi meliputi seluruh persiapan dan aktifitas sebelum melakukan proses shooting di dalam studio. Pra Produksi sendiri terbagi menjadi dua bagian, yaitu (1) Menuangkan ide-ide ke dalam konsep yang dibutuhkan dalam perencanaan atau ke dalam naskah. (2) Kebutuhan yang secara terperinci seperti lokasi, crew dan peralatan-peralatan lain yang digunakan dalam proses shooting berlangsung, apakah menggunakan single atau multi camera (Zettl:2009:4).

Dalam proses pra produksi sebuah program, yang penulis kerjakan adalah menulis naskah. Terdapat langkah-langkah dalam menulis sebuah naskah, yaitu sebagai berikut:

### **Langkah-Langkah Penulisan Naskah**

Anton Mabruhi (2013:83), mengatakan bahwa terdapat langkah-langkah dalam menulis naskah. Yaitu sebagai berikut :

#### **Merumuskan Ide**

Saat penulis ingin menulis naskah, ide atau tema sudah ditentukan oleh team kreatif. Sehingga penulis hanya meneruskan tahapan-tahapan selanjutnya.

#### **Riset**

Sebelum penulis melakukan riset untuk mengumpulkan segala informasi yang terkait dengan tema naskah, penulis terlebih dahulu dibimbing oleh tim kreatif. Penulis melakukan riset untuk mengumpulkan informasi dilakukan dengan mencari di *Google*. Tidak ada media lain yang penulis lakukan dalam mencari informasi yang terkait dengan tema naskah.

#### **Penulisan Outline**

Untuk penulisan outline, penulis hanya mengganti outline yang sudah ada.

### **Penulisan Treatment**

Penulis tidak melakukan hal yang baru dalam penulisan treatment, karena format treatment sudah terbentuk dari tim kreatif. Maka dari itu, penulis tinggal mengikuti saja format treatment yang telah baku.

### **Penulisan Naskah**

Setelah outline dan treatment sudah terbentuk, riset telah dilakukan, maka tahap selanjutnya ialah menulis naskah. Awalnya penulis mendapat kebingungan dalam menulis naskah, namun penulis meminta kepada tim kreatif untuk melihat contoh naskah dengan tema terdahulu. Akhirnya lambat laun penulis bisa atasi kesulitan tersebut.

### **Revisi Naskah**

Saat naskah telah penulis selesaikan, tidak serta merta naskah akan digunakan langsung. Dengan kurangnya pengalaman penulis dalam menulis naskah program televisi, maka proses revisi terhadap naskah sangat perlu dilakukan untuk menghindari kesalahan dalam cara penyampaian pesan.

### **Finalisasi Naskah**

Finalisasi naskah merupakan langkah akhir atau hasil revisi yang dilakukan oleh tim kreatif atas naskah yang selama penulis kerjakan.

### **Format Bahasa**

Ferdinand de Saussure, seorang tokoh linguistik struktural menyimpulkan bahwa kelanggengan sebuah sistem bahasa justru terjadi karena setiap orang bebas di hadapan bahasa. Sebagai sebuah sistem, bahasa memang cenderung langgeng karena kebebasan masyarakat di hadapan bahasa (Sarwono, 2001:42)

Oleh sebab itu, penulis diberikan kebebasan menggunakan bahasa saat menulis naskah. Kebebasan yang berdasarkan dengan program yang akan diproduksi.

Tugas-tugas yang penulis kerjakan antara lain :

1. Membantu team *creative* dalam menulis naskah, yaitu penulis membantu riset naskah program Cinema Story dengan tema Survival pada episode ke-67. Program Cinema Story diproduksi oleh Helmy Suryanegara.
2. Melakukan riset dan menulis naskah program Cinema Story dengan tema film arahan Bradley Pitt pada episode ke-69
3. Dalam program In A Minute, penulis menulis naskah untuk episode ke-83, dengan tema masakan Soto. Program ini diproduksi oleh Helmy Suryanegara.
4. Sedangkan pada program baru lain yaitu Dongeng Anak, penulis ikut *briefing* dalam mencari ide dan konsep sebelum shooting perdana dimulai.

Berikut ini adalah salah satu naskah yang penulis kerjakan saat Praktik Kerja Magang di First Media Production :

Tabel 4  
Penulis Kerjakan *Script Cinema Story* Tema Film Bradley Pitt Episode ke-69

VISUAL	AUDIO
PRESENTER (OPENING)	<p>HAI HAI HAAA CINEMAHOLIC!// SAYA FERLY JUNANDAR SENANG SEKALI RASANYA DAPAT MENJUMPAI CINEMAHOLIC SEMUA DALAM ACARA YANG SELALU DINANTI/ CINEMASTORY// SEPERTI BIASA/ DISINI SAYA AKAN MENGHADIRKAN ULASAN FILM-FILM DENGAN TEMA YANG BERBEDA DI TIAP EPISODENYA//</p> <p>CINEMASTORY KALI INI AKAN MEMBAHAS TENTANG SEORANG AKTOR HOLLYWOOD YAITU WILLIAM BRADLEY PITT/ ATAU LEBIH DIKENAL DENGAN BRAD PITT// MUNGKIN SEBAGIAN DARI KALIAN SUDAH MENGETAHUI AKTOR GANTENG INI// TAPI JANGAN BERKECIL HATI BAGI KALIAN YANG BELUM MENGETAHUINYA/ SAYA AKAN MENGULASNYA// MARI KITA LIHAT REVIEWNYA//</p>
VO	<p>TERLAHIR DENGAN NAMA WILLIAM BRADLEY PITT/ NAMUN LEBIH DIKENAL BRAD PITT// LAHIR DARI PASANGAN WILLIAM ALVIN PITT DAN JANE ETTA DI OKLAHOMA/ AMERIKA SERIKAT/ PADA 18 DESEMBER 1963//DEBUTNYA DALAM FILM ADALAH <i>NO WAY OUT/ NO MAN'S LAND DAN LESS THAN ZERO/</i> MESKI MASIH BELUM MENDAPAT PERHATIAN//</p> <p>POPULARITAS ANAK DARI PASANGAN WILLIAM ALVIN PITT DAN JANE ETTA</p>

	<p>HILLHOUSE INI DIAWALI DARI PERANNYA SEBAGAI J.D DALAM SERIAL TV/ <i>THELMA &amp; LOUISE</i> PADA 1991/ SERTA BERLANJUT PADA <i>JOHNNY SUEDE/ A RIVER RUNS THROUGH IT/ KALIFORNIA/ THE FAVOR/</i> DAN KEMUDIAN DALAM FILM <i>INTERVIEW WITH THE VAMPIRE</i> YANG MEMBUAT PITT MENDAPAT PENGHARGAAN PERTAMANYA UNTUK KATEGORI BEST PERFORMANCE MALE DAN MOST DESIRABLE MALE/ DALAM AJANG MTV MOVIE AWARDS//</p> <p>SETELAH ITU/ NAMA PITT DALAM HOLLYWOOD SEMAKIN DIPERHITUNGKAN DAN MENDAPAT BEBERAPA PENGHARGAAN/ SEPERTI DI FILM <i>SEVEN/</i> YANG KEMBALI MEMBUATNYA MENDAPAT PREDIKAT MOST DESIRABLE MALE DALAM MTV MOVIE AWARDS DAN <i>TWELVE MONKEYS/</i> YANG BERHASIL MERAH BEST SUPPORTING ACTOR DI GOLDEN GLOBE AWARD// PITT KEMUDIAN BERMAIN DI <i>MEET JOE BLACK/ FIGHT CLUB/ THE MEXICAN/</i> DAN MASIH BANYAK LAGI FILM YANG TELAH IA BINTANGI//</p> <p>TAK HANYA MENJADI SEORANG AKTOR/ PITT MULAI TERTARIK UNTUK BERKIPRAH SEBAGAI PRODUSER// SUDAH BANYAK FILM YANG TELAH IA PRODUSERI/ MULAI DARI FILM <i>TROY/ THE DEPARTED/ RUNNING WITH SCISSORS/</i> HINGGA YANG TERAKHIR SALAH SATU FILM YANG BERLATAR BELAKANG SYUTING DI BALI ADALAH <i>EAT/ PRAY/ LOVE//</i> FILM <i>THE DEPARTED</i> BAHKAN MENDAPAT NOMINASI PADA BAFTA AWARD UNTUK BEST FILM DAN FILM <i>A MIGHTY HEART</i> MENDAPAT NOMINASI PADA INDEPENDENT SPIRIT AWARD SEBAGAI BEST FILM//</p> <p>AKTING PITT KEMBALI DIPERHITUNGKAN SETELAH IA MEMERANKAN TOKOH BENJAMIN BUTTON DENGAN APIK DI FILM <i>THE CURIOUS CASE OF BENJAMIN BUTTON//</i> BAHKAN LEWAT PERANNYA DI FILM TERBARUNYA INI/ PITT DINOMINASIKAN SEBAGAI AKTOR TERBAIK DI PIALA OSCAR//</p> <p>POPULARITASNYA SEBAGAI AKTOR PAPAN ATAS HOLLYWOOD/ MEMBUAT PITT AKHIRNYA DICALONKAN SEBAGAI CALON WALIKOTA NEW ORLEANS// SELAIN KARENA PAMORNYA SEBAGAI SELEBRITIS/ JUGA KARENA KEPEDULIANNYA PADA KORBAN BADAI KATRINA// DI AJANG SCREEN ACTOR GUILD AWARDS/ LEWAT FILM <i>INGLOURIOUS BASTERD/</i> PITT MENDAPAT PENGHARGAAN OUTSTANDING PERFORMANCE BY A CAST IN A MOTION PICTURE//</p>
PRESENTER	<p>ATAS KEGEMILANGANNYA DALAM DUNIA FILM/ BRAD PITT JUGA DIANGGAP SEBAGAI SALAH SATU PRIA YANG SANGAT MENARIK DAN ATRAKTIF//</p> <p>OKE SETELAH INI KITA AKAN MELIHAT ULASAN 2 FILM YANG DIPERANKAN OLEH BRAD PITT// <i>STAY TUNE DI CINEMASTORY YAA....</i></p>
MOVIE FACT	



## B. Produksi

Memasuki proses produksi ini, berbagai perencanaan yang telah matang akan segera terlaksanakan di lapangan. Produksi sendiri adalah proses *shooting* yang dilakukan dengan segala perencanaan yang telah disiapkan.

Saat memasuki pintu studio untuk mulai melakukan sesi pengambilan gambar dengan menggunakan peralatan lainnya, itu berarti kita sudah terlibat dalam produksi. Produksi juga mencakup alat-alat dan biasanya juga *crew* yang terlibat di dalam proses tersebut. Hal tersebut sudah termasuk kegiatan dalam hal video *recording* dan acara televisi (Zettl:2009:4).

Tugas-tugas yang penulis lakukan pada tahap produksi ini, antara lain:

1. Persiapan *property*, setting alat kamera dan atur komposisi *lighting* untuk program Cinema Story dengan tema film arahan Christopher Nolan pada episode ke-66. Dan juga pada episode ke-68 dengan tema film arahan Leonardo Dicaprio. Penulis pun mencatat *Timecode*. Pencatatan *Timecode*, Steven Ascher dan Edward Pincus (2007:22) mengatakan, *Timecode* terlihat seperti jam digital yang dari *hours*, *minutes*, *second*, dan *frames*. Sebagai contoh, 02:44:25:12. Artinya jam ke-2, menit ke-44, detik ke-25, dan frame ke-12. Angka-angka ini pada umumnya tidak terlihat, namun bisa menjadi alat pembaca saat memutar video kembali. *Timecode* yang di catat di dalam form, kemudian diserahkan ke editor untuk memudahkan saat proses editing.
2. Sementara dalam program In A Minute, penulis mempersiapkan seluruh set alat, seperti kamera dan komposisi *lighting* yang tepat untuk di dalam kamera pada program In A Minute episode ke-80 dan ke-81.

3. Sedangkan untuk program lain yaitu Dangdut Room, penulis pun mempersiapkan seluruh set alat, seperti kamera dan komposisi *lighting* yang tepat untuk di dalam kamera.
4. Liputan *launching* film “7 Misi Rahasia Sophie” di Epicentrum menjadi reporter untuk program Premiere. Program ini diproduksi oleh Rissa
5. Persiapan seluruh set alat, seperti kamera dan komposisi *lighting* yang tepat untuk di dalam kamera untuk program Dongeng Anak.
6. Persiapan seluruh set alat, seperti kamera dan komposisi *lighting* yang tepat untuk di dalam kamera untuk program Inbuzz.
7. Menjadi *runner* dalam Event Final Liga Mahasiswa Basketball di Jogja, pada tanggal 21 Februari sampai 25 Februari 2014.
8. Sementara produksi iklan bolt, penulis mempersiapkan seluruh alat dan juga dipercaya menjadi *Campers* untuk beberapa *scene* saja. Dalam produksi iklan, penulis di bawah bimbingan Deral.

### C. Pasca Produksi

Pasca produksi merupakan tahap terakhir dalam proses *shooting* berlangsung. Tahap ini merupakan tahap penyempurnaan hasil *shooting* saat proses produksi berlangsung, yaitu proses editing. Peran editor disini menjadi sangat penting yang kemudian akan ditonton oleh masyarakat.

Hal yang menjadi mayoritas dalam Pasca produksi ini adalah video dan audio editing. Termasuk di dalamnya penggunaan warna-warna yang sesuai, pemilihan background, dan pemilihan musik yang tepat dan kreasi dalam audio *effects*. Akitifitas pasca produksi akan lebih lama dari masa produksi (Zettl:2009:4).

Dalam hal Pasca Produksi penulis belum mendapatkan kesempatan lebih jauh. Penulis hanya memberikan kaset *Mini DV* ke editor, dan juga sempat diberi kesempatan untuk *Take VO* program Premiere pada episode ke-88. Penulis pun membantu editor untuk mencari *Video Tape*.

### **3.4 Kendala Saat Magang**

Ada beberapa kendala yang ditemukan oleh penulis saat Praktik Kerja Magang, di antaranya :

1. Penulis tidak bisa fokus terhadap program tertentu saja.
2. Perbedaan pengajaran di Universitas dengan di lapangan sangatlah berbeda.
3. Penulis terkadang canggung dengan proses pengerjaan di TV yang terkadang tidak mengenal waktu.

### **3.5 Solusi**

1. Menolak produser lain yang meminta bantuan kepada penulis dengan alasan totalitas dalam satu program.
2. Meningkatkan kemampuan dengan mengamati proses kerja di lapangan. Selain itu, penulis juga melakukan diskusi dengan pembimbing kerja magang dan rekan-rekan FMP.
3. Membiasakan diri dengan jam kerja yang telah menjadi alur di dalam perusahaan tersebut.